UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak

Latar Belakang: Isi rekam medis merupakan salah satu aspek yang dinilai dalam Standar Akreditasi Puskesmas yang terlampir dalam Permenkes 46 tahun 2015. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta bahwa Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta merupakan Puskesmas rawat jalan yang belum terakreditasi dan belum pernah melaksanakan akreditasi.
Tujuan: Tujuan umum dalam penelitian ini adalah analisisi isi rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta. Tujuan Khusus mengetahui hasil analisis kesesuaian *item* data di rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta dan mengetahui persentase hasil analisis keterisian rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta.
Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang petugas rekam medis, 2 orang dokter, 2 orang perawat. Objek dalam penelitian ini adalah 100 rekam medis pasien rawat jalan non tindakan dan 39 rekam medis rawat jalan tindakan. Pengambilan sampel objek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Untuk validasi data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.
Hasil: Hasil kesesuaian *item* data di rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta meliputi, identitas pasien, anamnesis& pemeriksaan, rencana layanan pada kasus tindakan, *informed consent*, diagnosis, dan pengobatan. *Item* data yang tidak terdapat di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta meliputi, rencana layanan, layanan yang diberikan, perubahan rencana layanan, pemberian dan teknik anastesi atau sedasi, laporan/catatan operasi, status fisiologi pasien, efek samping obat, dan hasil pengobatan. Hasil persentase analisis keterisian rekam medis rawat jalan di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas pada Kriteria LKBP 7.2.2 EP 1 berupa identifikasi informasi memperoleh hasil 91,5 %; LKBP 7.4.3 EP 6 berupa rencana layanan sebesar 100%; LKBP 7.4.4 EP 4 berupa *informed consent* pada rekam medis tindakan 80,6%; LKBP 7.6.1 EP 5 berupa layan yang diberikan sebesar 93,9%; LKBP 7.6.1 EP 7 berupa perubahan layanan, tidak dapat dinilai; LKBP 7.7.1 EP 5 berupa anastesi lokal dan sedasi pada rekam medis tindakan 24,3%; LKBP 7.7.2 EP 6 berupa laporan operasi pada rekam medis tindakan 11,1% dan EP 7 berupa status fisiologi pasien sebesar 78,3%; MPLK 8.2.4 EP 2 berupa efek samping obat sebesar 0%; dan MPLK 8.4.4 EP 1 isi rekam medis mencakup diagnosis, pengobatan, hasil pengobatan, dan kontinuitas asuhan yang diberikan sebesar 78,1%.
Kata Kunci: akreditasi Puskesmas, analisis, keterisian rekam medis

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

Background: The contents of medical records is one aspect that is assessed in Puskesmas Accreditation Standards attached in Permenkes 46 2015. Based on the interview with the Head of Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta, an ambulatory care Puskesmas that have not been accredited and not have been carrying out accreditation.
Objectives: The general objective of this research is analysis contents of the ambulatory care medical records based on Puskesmas Accreditation Standards in Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta. Special purpose know the result of suitability analysis data items in the ambulatory care medical record based on Puskesmas Accreditation Standards in Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta and the percentage of occupancy analysis results based on medical records of ambulatory care based on Puskesmas Accreditation Standards in Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta.
Methods: This type of research is descriptive research with a qualitative approach and case study design. Subjects in this study were 3 medical records officers, 2 doctors, 2 nurses. Objects in this study were 100 ambulatory care patients medical non-action and 39 ambulatory care medical records medical action. Sampling object in this study using purposive sampling. Data collection techniques using the technique documentation study, interview and observation. To validate data using triangulation techniques and triangulation of sources.
Results: The results of the suitability of the data item in ambulatory care medical record based on Puskesmas Accreditation Standards in Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta covers, patient identity, history and examination, the service plan in case of action, informed consent, diagnosis, and treatment. Item data is not contained in Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta include, plan services, services provided, changes in service plans, administration andt techniques of anesthesia or sedation, reports / records operating, physiological status of the patient, drug side effects, and treatment outcome. and the results of the analysis of the occupancy percentage of ambulatory care medical records in Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta based health centers at the Accreditation Standards Criteria 7.2.2 LKBP EP 1 form of identification information obtained results of 91.5%; 7.4.3 LKBP EP 6 in the form of a service plan by 100%; 7.4.4 LKBP EP 4 in the form of informed consent in the medical record of action 80.6%; 7.6.1 LKBP EP 5 is intellectually in the amount of 93.9%; 7.6.1 LKBP EP 7 in the form of changes to the service, can not be assessed; 7.7.1 LKBP EP 5 in the form of local anesthesia and sedation in medical records act by 24.3%; 7.7.2 LKBP EP 6 in the form of reports on the operation of the medical records of actions 11.1% and EP 7 in the form of physiological status of patients is 78.3%; 8.2.4 MPLK EP 2 in the form of side effects of drugs of 0%; and MPLK 8.4.4 EP 1 content of medical records include diagnosis, treatment, treatment outcomes, and continuity of care provided by 78.1%.

Keywords: Puskesmas accreditation, analysis, medical record occupancy

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia sekarang ini sangat mendapat perhatian tidak hanya oleh pemerintah, namun juga masyarakat. Salah satu fasilitas pelayanaan kesehatan Indonesia yang saat ini berkembang adalah Puskesmas. Dengan adanya Jaminan Kesehatan Nasional yang saat ini sedang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia yang menerapkan alur dalam pengobatan pasien, Puskesmas menjadi jalur utama pengobatan pasien sebelum ke jenjang selanjutnya. Adanya kebijakan tersebut Puskesmas berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu pelayanan yang diberikan kepada pasien.

Berdasarkan Permenkes nomor 75 tahun 2014 tentang Puskesmas, bahwa Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang melaksanakan upaya kesehatan masyarakat yang mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya. Puskesmas diharapkan mampu meningkatkan. Untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas wajib melaksanakan akreditasi. Akreditasi Puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri untuk meningkatkan mutu pelayanan Puskesmas secara berkesinambungan. Dalam pelaksanaan akreditasi Puskesmas, rekam medis merupakan salah satu dari komponen yang dinilai. Penilaian tersebut berdasarkan isi informasi yang terdapat di dalam rekam medis.

Menurut Permenkes 269 tentang rekam medis, rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang dibuat secara tertulis maupun elektronik. Rekam medis digunakan sebagai bukti tertulis tentang informasi kesehatan pasien.

Berdasarkan Permenkes 46 tahun 2015 tentang Akreditasi Puskesmas, Klinik Pratama, Tempat Praktik Mandiri Dokter, dan Tempat Praktik Mandiri Dokter Gigi bahwa Puskesmas bahwa Puskesmas wajib melaksanakan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

akreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali. Akreditasi Puskesmas bertujuan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia, kesehatan masyarakat di lingkungannya, dan meningkatkan kinerja Puskesmas.

Menurut Standar Akreditasi Puskesmas yang terdapat dalam lampiran Permenkes 46 tahun 2015, terdapat beberapa standar berkaitan dengan isi rekam medis yang masuk pada Kelompok Kerja Upaya Kesehatan Perorangan. Dalam kelompok kerja upaya kesehatan perorangan terdapat tiga Bab yaitu Bab VII tentang Layanan Klinis yang Berorientasi Pasien (LKBP), Bab VIII tentang Manajemen Penunjang Layanan Klinis (MPLK), dan Bab IX tentang Peningkatan Mutu Klinis dan keselamatan Pasien (PMKP).

Berdasarkan hasil Studi Pendahuluan melalui wawancara dengan Kepala Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta, Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta merupakan Puskesmas rawat jalan yang belum terakreditasi dan belum pernah melaksanakan akreditasi. Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta sebelumnya diajukan untuk mengikuti penilaian akreditasi pada tahun 2017, namun berdasarkan keputusan dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada tahun 2015 bahwa Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta merupakan salah satu Puskesmas yang dipilih untuk melaksanakan akreditasi Puskesmas pada tahun 2016. Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta merupakan Puskesmas yang belum pernah melaksanakan penilaian akreditasi dari Puskesmas yang akan melaksanakan akreditasi pada tahun 2016. Berdasarkan studi awal pada rekam medis yang ada di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta bahwa isi rekam medis disana belum memenuhi isi minimal rekam medis rawat jalan sesaui Permankes 269 tentang rekam medis dan Standar Akreditasi Puskesmas.

Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta sedang mengadakan persiapan berkaitan dengan akreditasi oleh karena itu diperlukan suatu penelitian yang bermanfaat untuk evaluasi persiapan akreditasi yang akan dilaksanakan. Penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang dapat digunakan sebagai gambaran untuk mengetahui kondisi Puskesmas dalam mengikuti penilaian akreditasi berupa penelitian yang dapat dilakukan melaui analisis kuantitatif pada berkas rekam medis. Berdasarkan uraian di atas,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS
GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA**
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

peneliti melakukan penelitian tentang "Analisis Isi Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasakan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian adalah "Bagaimana hasil evaluasi isi rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta?".

C. Tujuan

Tujuan dalam penelitian meliputi tujuan umum dan tujuan khusus.

1. Tujuan Umum

   Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui kesesuaian isi rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus
   a. Mengetahui hasil kesesuaian *item* data rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta.
   b. Mengetahui hasil persentase rekam medis rawat jalan berdasarkan Standar Akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta.

D. Manfaat

1. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Bagi Puskesmas
      1) Bahan evaluasi kinerja petugas dalam pengisian rekam medis;
      2) Memberi masukan kepada petugas yang berperan dalam pengisian rekam medis mengenai isi rekam medis guna meningkatkan pelayanan kepada pasien dan mendukung penilaian dalam akreditasi.

ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS
GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

b. Bagi Penulis
   1) Penulis mengetahui pelaksanaan rekam medis terkait akreditasi Puskesmas di Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta;
   2) Penulis mengetahui keterisian rekam medis sesuai Elemen Penilaiaan (EP) yang ada dalam Sttandar Akreditasi Puskesmas;
   3) Penulis mengetahui peran dan fungsi perekam medis di Puskesmas.

2. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Bagi Institusi Pendidikan
      1) Sebagai referensi untuk bahan ajar perkuliahan mengenai akreditasi Puskesmas;
      2) Sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana ilmu rekam medis yang diterapkan di Puskesmas.
   b. Bagi Peneliti Lain

      Sebagai refrensi dalam materi yang berhubungan untuk kelanjutan penelitian yang relevan.

E. Keaslian

Keaslian ini memuat persamaan dan perbedaan sebagai bukti bahwaa penelitian yang yang dilakukan belum pernah dilakukan sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arumdani (2014) yang berjudul “Telaah Rekam Medis Tertutup Terkait Consent Berdasarkan Standar Akreditasi Rumah Sakit 2012 di Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta”

   Latar Belakang dari penelitian Arumdani (2014) adalah kelengkapan pengisian *consent* sangat penting karena merupakan salah satu aspek yang dinilai dalam standar akreditasi KARS 2012 dan sebagai alat untuk memastikan kepatuhan rumah sakit menyediakan pencatatan balik ke belakang. *Consent* yang terisi lengkap mencerminkan bahwa hak pasien maupun keluarga sudah terpenuhi yang artinya mereka telah menerima informasi yang dibutuhkan atas tindakan kedokteran yang akan dilakukan. Berdasarkan studi awal yaitu hasil telaah medis tertutup terkait *consent* yang pernah dilakukan sebelumnya oleh RSUP Dr. Sardjito belum mencapai standar yang diharapkan karena rata-rata

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

kelengkapannya adalah 65,80% sedangkan standar yang harus dicapai adalah 80%.

Tujuan penelitian Arumdani (2014) adalah untuk mengetahui persentase kelengkapan pengisian *consent* berdasarkan telaah rekam medis tertutup standar akreditasi rumah sakit 2012 serta mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisiannya dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketidaklengkapan pengisian *consent* tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian Arumdani (2014) adalah jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang petugas assembling, 2 orang petugas TPP rawat inap, 2 orang perawat ruangan dan 2 orang dokter. Objek dalam penelitian ini adalah 100 berkas rekam medis pasien rawat inap. Pengambilan sampel objek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Untuk validasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini dilakukan di ruang Instalasi Catatan Medis dan Instalasi Rawat Inap 1 di RSUP Dr. Sardjito.

Hasil penelitian yang dilakukan Arumdani (2014) berdasarkan hasil telaah rekam medis tertutup terhadap 100 berkas rekam medis pasien rawat inap yang didalamnya terdapat formulir *consent* diperoleh hasil persentase kelengkapan pengisian *consent* untuk standar HPK 6.3 terkait persetujuan umum sebesar 80%, standar HPK 6.4 terkait persetujuan operasi dan tindakan invasif sebesar 92%, standar HPK 6.4 terkait persetujuan transfusi darah dan produk darah sebesar 89%, standar PAB 7.1 terkait risiko, keuntungan, komplikasi dan alternatif operasi sebesar 96%. Faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian adalah kesibukan individu yang mengisikan lembar tersebut dikarenakan banyaknya pekerjaan sehingga menyebabkan ketidaktelitian dan belum tersosialisasinya *standard operating procedure* (SOP) secara menyeluruh. Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ketidaklengkapan pengisian adalah dengan menjalin komunikasi dan juga sosialisasi.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan Arumdani (2014) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama analisis isi rekam medis terkait akreditasi, dan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan studi kasus. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan Arumdani (2014) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini berfokus pada penelitian akreditasi rumah sakit terkait *informed consent* sedangkan penelitian ini berfokus pada akreditasi Puskesmas pada semua elemen penilaian dalam Standar Akreditasi yang berkaitan dengan isi rekam medis.

2. Penelitian dilakukan oleh Sabrina (2015) dengan judul "Analisis Isi Rekam Medis Rawat Inap Kasus Diabetes Melitus Berdasarkan Standar MKI 19.1 Akreditasi Kars 2012 Di Rsud Tidar Kota Magelang"

   Latar belakang dari penelitian Sabrina (2015) adalah Isi rekam medis merupakan salah satu aspek yang dinilai secara kuantitaif dalam standar akreditasi KARS 2012. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala rekam medis, RSUD Tidar kota Magelang sedang melakukan persiapan akreditasi. Tujuan penelitian adalah mengetahui hasil analisis dan ketercapaian EP standar MKI 19.1 mengenai isi spesifik rekam medis, infomasi untuk mengidentifikasi, informasi pendukung diagnosis, informasi untuk justifikasi pelayanan dan pengobatan, informasi course dan hasil pengobatan rawat inap kasus diabetes melitus.

   Metode Penelitian yang digunakan Sabrina (2015) adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan penelitian studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang petugas rekam medis, 1 orang dokter umum, 1 orang perawat ruangan dan 1 orang dokter spesialis penyakit dalam. Objek dalam penelitian ini adalah 100 berkas rekam medis pasien rawat inap kasus diabetes melitus. Pengambilan sampel objek dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumentasi, wawancara dan observasi. Untuk validasi data menggunakan triangulasi teknik. Penelitian ini dilakukan di RSUD Tidar Magelang.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hasil penelitian Sabrina (2015) dari hasil analisis terhadap 100 berkas rekam medis pasien rawat inap kasus diabetes melitus diperoleh hasil kesesuaian isi rekam medis berdasarkan SOP adalah sebesar 97%, mendapatkan skor 10 atau tercapai penuh. Hasil analisis keterisian dan kelengkapan informasi untuk identifikasi pasien yang terisi lengkap adalah sebesar 48,55%, mendapatkan skor 5 atau tercapai sebagian. Hasil analisis keterisian dan kelengkapan informasi pendukung dianosis yang terisi lengkap adalah sebesar 87% mendapatkan skor 10 atau tercapai penuh. Hasil analisis keterisian dan kelengkapan informasi justifikasi pelayanan dan pengobatan yang terisi lengkap adalah sebesar 67%, skor 5 atau tercapai sebagian. Hasil analisis keterisian dan kelengkapan informasi course dan hasil pengobatan yang terisi lengkap adalah sebesar 62% mendapatkan skor 5 yaitu tercapai sebagian.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan Sabrina (2015) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama analisis isi rekam medis terkait akreditasi, dan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan studi kasus. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan Sabrina (2015) dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian ini berfokus pada penelitian akreditasi rumah sakit sedangkan penelitian ini berfokus pada akreditasi Puskesmas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Affandi (2015) yang berjudul “Analisis Kelengkapan Pengisian Formulir Catatan Perkembangan Terintegrasi Pasien Rawat Jalan Sesuai SOAP di RSPAU dr. S. Hardjolukito Yogyakarta”.

   Latar belakang penelitian Affandi (2015) adalah metode penulisan catatan perkembangan yang menjelaskan tiga hal yaitu apa yang telah terjadi dengan pasien, apa yang direncanakan untuk pasien, dan bagaimana pasien bereaksi terhadap terapi, d*item*puh 4 langkah tentang proses pengambilan keputusan secara sistematis yang dikenal dengan sebutan SOAP. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan studi dokumentasi dan wawancara dengan kepala rekam medis di Instalasi rekam medis RSPAU dr. S. Hardjolukito diketahui bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan dalam pencatatan pada formulir

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

catatan perkembangan terintegrasi pasien rawat jalan sesuai SOAP. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui persentase kelengkapan dan ketidaklengkapan pengisian formulir catatan perkembangan terintegrasi pasien rawat jalan sesuai SOAP dan mengetahui faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir catatan perkembangan terintergrasi pasien rawat jalan sesuai SOAP di RSPAU dr. S. Hardjolukito.

Metode penelitian dalam penelitiani Affandi (2015) adalah jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 perawat poliklinik dan kepala instalasi rekam medis. objek dalam penelitian ini adalah 100 berkas rekam medis pasien rawat jalan. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dan studi dokumentasi. Untuk validasi data menggunakan triangulasi sumber. Penelitian ini dilakukan di ruang instalasi rawat jalan dan instalasi rekam medis.

Hasil penelitian Affandi (2015) adalah 100 berkas rekam medis pasien rawat jalan yang didalamnya terdapat catatan pasien terintegrasi pasien rawat jalan diperoleh hasil persentase kelengkapan pencatatan sesuai SOAP sebesar 58% dan pencatatan tidak lengkap sesuai SOAP sebanyak 42%. Faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan pengisian adalah kesibukan individu yang mengisikan formulir dikarenakan banyaknya pekerjaan, belum ada *item* khusus dan belum adanya Standar Operasional Prosedur sehingga menyebabkan ketidaklengkapan.

Persamaan penelitian yang telah dilakukan Affandi (2015) dengan yang peneliti lakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan dengan perancangan studi kasus. Objek penelitian berupa berkas rekam medis rawat jalan. Perbedaan penelitian yang telah Affandi (2015) dilakukan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah tempat penelitian ini di Rumah Sakit sedangkan peneitian yang akan dilakukan di Puskesmas. Pada penelitian ini analisis rekam medis berdasarkan SOAP, sedangkan yang akan dilakukan berdasarkan penilaian Akreditasi Puskesmas.

ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS
GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

F. Gambaran Umum Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta

1. Kondisi Geografis

Puskesmas Gondokusuman 1 terbagi menjadi Puskesmas Induk dan Puskesmas Pembantu. Terletak di wilayah Kecamatan Gondokusuman yang terdiri dari 5 kelurahan dengan jumlah penduduk yang cukup banyak. Puskesmas Gondokusuman 1 terletak di daerah perkotaan padat penduduk dengan menempati areal tanah seluas ± 600 m^2 dan terletak di Kelurahan Baciro dengan alamat Jalan Tunjung 1 Baciro Yogyakarta.

Untuk wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman 1 meliputi Kelurahan Baciro, Kelurahan Demangan dan Kelurahan Klitren. Luas wilayah 2, 21 km^2 yang terbagi dalam 3 wilayah kelurahan dan terdiri dari 49 RW dan 194 RT dengan batas – batas wilayah sebagai berikut:

a. Sebelah Utara : Kecamatan Depok Kabupaten Sleman
b. Sebelah Selatan : Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta
c. Sebelah Barat : Kecamatan Danurejan Kota Yogyakarta
d. Sebelah Timur : Kecamatan Depok Kabupaten Sleman

Adapun perincian wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman 1 adalah sebagai berikut:

a. Kelurahan Baciro

Mempunyai luas 1,06 km^2 (106,35 Ha) yang terdiri dari atas 21 RW dan 87 RT,berada di ketinggian 224 meter dari permukaan laut dengan curah hujan 2000 mm/tahun dan suhu rata – rata 32^0C.

b. Kelurahan Demangan

Mempunyai luas 0,73 km^2 (42,92 Ha) dengan 12 RW dan 44 RT,berada di ketinggian 144 meter dari permukaan laut,curah hujan 3000 mm/tahun,dan suhu udara rata-rata 32^0 C.

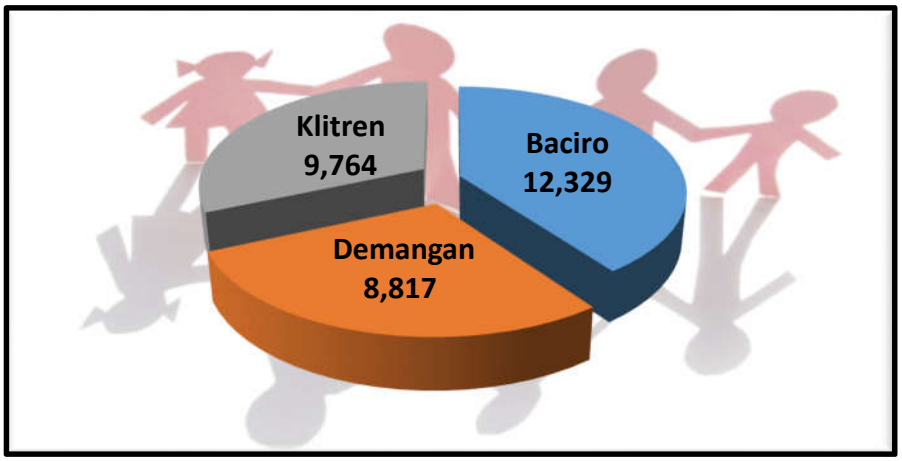
c. Kelurahan Klitren

Mempunyai luas wilayah 0,68 Km2 (68,41) dengan 16 RW dan 63 RT dan berada di ketinggian 144 meter dari permukaan laut,curah hujan 1000 mm/tahun dan suhu rata-rata 22^0C. Di wilayah kerja Puskesmas Gondokusuman 1 juga terdapat kali Belik yang alirannya melintas sepanjang tepi barat wilayah RW I,III,IV,VI,VII,X,XXI Kelurahan Baciro dan RW XI Kelurahan Demangan.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk di wilayah Puskesmas Gondokusuman 1 adalah 30,910 jiwa yang tersebar di tiga wilayah kelurahan Baciro, Demangan, Klitren.



Sumber: Kantor Statistik Kota Yogyakarta, Tahun 2014
Gambar 1. Grafik jumlah penduduk per kelurahan di wilayah Puskesmas Gondokusuman 1 Tahun 2014

Tabel 1. Perincian jumlah penduduk tiap kelurahan

No.	Kelurahan	Laki-laki (jiwa)	Perempuan (jiwa)	Total (jiwa)
1.	Baciro	5.917	6.412	12.329
2.	Demangan	4.307	4.510	8.817
3.	Klitren	4.758	4.967	9.725
3 Kelurahan		**14.982**	**15.889**	**30.871**

Dengan jumlah rumah tangga Kelurahan Baciro 3.778, Kelurahan Demangan 2.708, Kelurahan Klitren 3000 dan tingkat kepadatan penduduk 12.414 per $km^{2.}$ Sehingga rata rata jumlah jiwa /rumah tangga sebesar 3 jiwa/ rumah tangga.

3. Visi

Visi Puskesmas Gondokusuman 1 yaitu: “Menjadi Puskesmas pilihan masyarakat yang dapat memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar dan berwawasan masyarakat”

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4. Misi

   Misi Puskesmas Gondokusuman 1 Kota Yogyakarta:

   a. Memberikan pelayanan yang bermutu, merata, dan terjangkau bagi masyarakat tanpa diskriminasi
   b. Meningkatkan profesionalisme dan loyalitas petugas
   c. Meningkatkan dan mengembangkan kerjasama dengan unsur-unsur terkait di bidang kesehatan di wilayah
   d. Menjunjung sikap gotong royong dan kekeluargaan sesama petugas

5. Motto

   Menjadi Puskesmas pilihan masyarakat yang dapat memberikan pelayanan prima

6. Maklumat Pelayanan

   “Dengan ini, kami pimpinan dan karyawan karyawati UPT Puskesmas Gondokusuman 1 sanggup menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai standar pelayanan kesehatan yang telah ditetapkan dan apabila tidak menepati ini, kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku”

7. Slogan

   Kesehatan dan Sehat adalah hak seluruh masyarakat

8. Kebijakan Mutu

   a. Pelayanan pasien rawat jalan dilayani oleh tenaga kesehatan yang profesional
   b. Setiap pegawai wajib memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada pelanggan
   c. Kebutuhan pelanggan diidentifikasi dan ditindaklanjuti
   d. Upaya peningkatan terus-menerus

9. Budaya Puskesmas

   Berorientasi Kepada Kepuasan Pelanggan:

   a. Professional: Melaksanakan pekerjaan sesuai standar dan wewenangnya dan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan secara dinamis
   b. Tanggung jawab: Menjalankan pekerjaan secara konsekuen dengan sepenuh hati.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

c. Sadar mutu: Melaksanakan setiap tindakan sesuai komitmen prosedur yang telah ditetapkan.
d. Sadar waktu: Melaksanakan setiap tindakan sesuai komitmen waktu yang telah ditetapkan.
e. Inisatif : Senantiasa melakukan tindakan pencegahan, pengendalian, dan perbaikan secara terus menerus tanpa menunggu perintah

10. Budaya Kerja

    SALAM CITRA

    a. SALAM : Sapa, sopan, ramah
    b. C : cermat
    c. I : inisiatif
    d. T : transparansi
    e. R : rajin dan rapi
    f. A : aman

11. Ruang Lingkup Tugas
    a. Melayani kesehatan masyarakat umum
    b. Melayani kesehatan lansia
    c. Melayani kesehatan gigi
    d. Melayani kesehatan ibu dan anak
    e. Melayani konsultasi kesehatan secara komprehensif

12. Jenis Pelayanan

    Pelayanan medis meliputi:

    a. Poli Umum : pada jam pelayanan setiap hari kerja
    b. Poli Santun Usila/Lansia: pada jam pelayanan setiap hari kerja
    c. Poli Anak : pada jam pelayanan setiap hari kerja
    d. Poli Gigi : pada jam pelayanan setiap hari kerja
    e. Poli KIA/KB :
        1) Pelayanan ibu hamil : pada jam pelayanan hari Senin & Rabu
        2) Pelayanan imunisasi : pada jam pelayanan hari Selasa
        3) Pelayanan KB : pada jam pelayanan hari Kamis
        4) Pelayanan TT calon pengantin : pada jam pelayanan hari Senin s/d Jumat
    f. Laboratorium : pada jam pelayanan setiap hari kerja
    g. Konsultasi Psikologi :

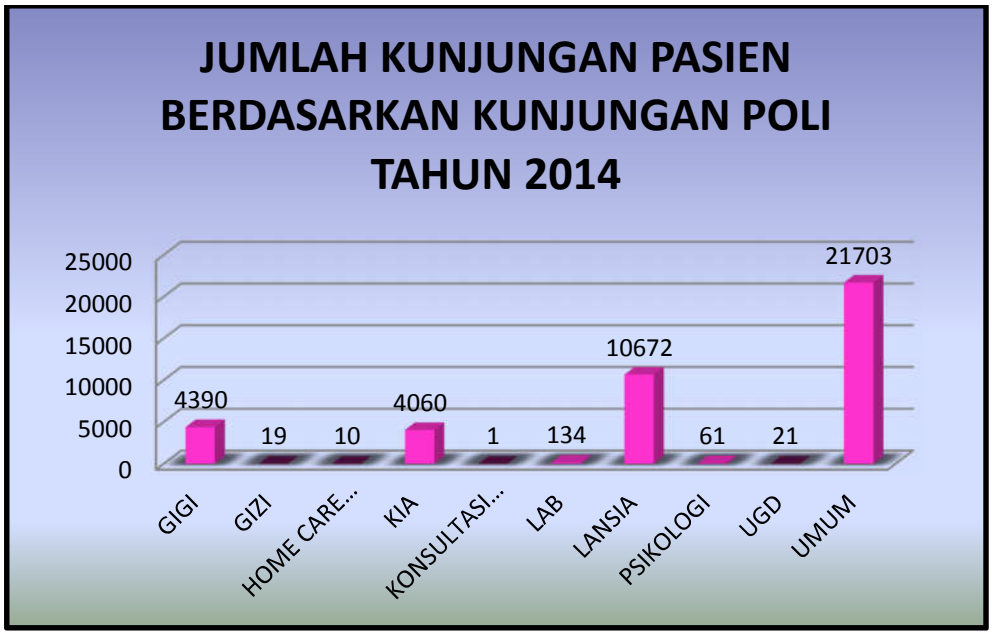
UNIVERSITAS GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

1) Puskesmas Induk pada jam pelayanan hari Senin, Rabu, Kamis, Jumat, Sabtu
2) Puskesmas Pembantu pada jam pelayanan hari Selasa

h. Konsultasi Gizi : pada jam pelayanan setiap hari kerja
i. Konsultasi Berhenti Merokok: pada jam pelayanan setiap hari kerja
j. Konsultasi ASI dan Laktasi: pada jam pelayanan hari Selasa minggu ke-1
k. Konsultasi Kesehatan Lingkungan : dengan perjanjian

13. Program Pokok Puskesmas
    a. Promosi kesehatan
    b. Kesehatan lingkungan
    c. Kesehatan Ibu dan anak
    d. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
    e. Pengobatan
    f. Gizi
14. Jumlah Kunjungan

    Berikut jumlah kunjungan pasien berdasarkan kunjungan poli pada tahun 2014:



Sumber: Poli KIA/KB Puskesmas Gondokusuman 1 Tahun 2014

Gambar 2. Grafik jumlah kunjungan pasien berdasarkan kunjungan poli tahun 2014

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
ANALISIS ISI REKAM MEDIS RAWAT JALAN BERDASARKAN STANDAR AKREDITASI PUSKESMAS DI PUSKESMAS GONDOKUSUMAN 1 KOTA YOGYAKARTA
MEGA OKTAVIYANI, Savitri Citra Budi, SKM, MPH
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

15. Angka Kematian



Sumber: Poli KIA/KB Puskesmas Gondokusuman 1 Tahun 2014

Gambar 3. Angka Kematian di Puskesmas Gondokusuman 1 tahun